

## **KATEGORI KETIDAKSESUAIAN**

### **I. Klasifikasi Ketidaksesuaian Untuk Lembaga Sertifikasi**

#### **1. KETIDAKSESUAIAN MAYOR**

**Ketidaksesuaian mayor** adalah ketiadaan atau kekurangan atau kegagalan dalam menerapkan dan memelihara satu atau lebih persyaratan sistem manajemen mutu dari standar yang diacu, atau situasi dimana ditemukan bukti-bukti objektif yang dapat menunjukkan keraguan terhadap kredibilitas dari sertifikat yang diterbitkan lembaga pemohon.

Kategori ketidaksesuaian mayor dapat terjadi karena :

- 1.1. Tidak adanya satu elemen dari sistem mutu atau prosedur yang diperlukan tidak memenuhi persyaratan Pedoman Badan Standardisasi Nasional (BSN).
- 1.2. Prosedur yang terdokumentasi tidak memenuhi persyaratan Pedoman BSN.
- 1.3. Prosedur yang terdokumentasi tidak konsisten diterapkan.
- 1.4. Prosedur yang digunakan tidak sesuai dengan prosedur yang terdokumentasi.
- 1.5. Serangkaian ketidaksesuaian minor yang menunjukkan kelemahan sistem secara keseluruhan pada suatu daerah atau kegiatan tertentu.
- 1.6. Ketidakefektifan implementasi akibat prosedur yang tidak efektif
- 1.7. Tidak memenuhi persyaratan dan dokumen normatif yang ditetapkan oleh KAN.

#### **2. KETIDAKSESUAIAN MINOR**

**Ketidaksesuaian minor** biasanya dihasilkan dari kesalahan-kesalahan yang relatif terpisah atau kurangnya disiplin atau kelemahan-kelemahan sistem yang relatif tidak berarti.

Ketidaksesuaian minor dapat terjadi bila ada sistem mutu yang ditetapkan memenuhi persyaratan Pedoman BSN dan lembaga yang diases dapat menunjukkan penerapannya, tetapi prosedur tidak diterapkan pada kasus-kasus yang terpisah.

## **II. Klasifikasi Ketidaksesuaian Untuk Laboratorium dan Lembaga Inspeksi**

Klasifikasi ketidaksesuaian untuk laboratorium diatur sesuai dengan DPLP 17 sedangkan klasifikasi ketidaksesuaian untuk lembaga inspeksi diatur sesuai dengan DPLI 11.